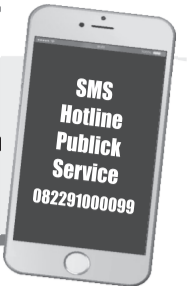


**PEMBACA** yang budiman, Anda punya masalah terkait pelayanan publik (public service) di kantor pemerintah maupun swasta? Jika ingin menyampaikan keluhan, saran dan kritik terkait layanan umum seperti air bersih PDAM, sambungan PLN, jalan rusak, pengurusan paspor, kartu tanda penduduk, hingga penataan kota, atau yang lainnya. Anda tidak perlu ragu, layangkan keluhan anda kepada **Tribun Sumsel**. Kami akan membantu mencarinya melalui pihak-pihak yang berkompeten. **Mari kita membangun Sumatera Selatan!**



• **Hubungi RIKA di Telp: 0711 - 444722 ext 201, Fax: 0711-443394, SMS : 0822 810 00 099, atau Facebook:Tribunsumsel**  
 • **Setiap artikel/tulisan/foto/materi apapun yang telah dimuat di harian Tribun Sumsel dapat diumumkan/diwujudkan dalam format digital / nondigital di TribunSumsel & grup.**



Tribun Corner

Minyak Goreng Langka

**P**EMERINTAH secara resmi telah menetapkan standar harga yang dijual di pasaran dalam hitungan per liter beberapa waktu yang lalu bagi pelanggan.

Jumlah harga yang dipatok dalam Minyak Goreng sesuai dengan ketentuan dari pemerintah yaitu mencapai Rp 14 ribu dan disebutkan bahwa bisa didapatkan oleh masyarakat di beberapa tempat.

Namun sungguh ironi, Indonesia yang merupakan lumbung sawit, sehingga menjadi penghasil terbesar crude palm oil (CPO) di dunia masih dihadapkan pada persoalan kelangkaan minyak goreng. Alhasil, Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) mengendus ada indikasi terjadinya praktik kartel di balik lonjakan harga minyak goreng tersebut.

Salah satu kebutuhan pokok yaitu Minyak Goreng kembali menarik perhatian setelah ramai diperbincangkan oleh masyarakat yang membutuhkannya sebagai kebutuhan yang digunakan sehari-hari.

Kembalinya Minyak Goreng menjadi perbincangan, diketahui disebabkan atas harga yang dipatok dalam per liter maupun beberapa liter yang dapat dibeli di berbagai wilayah di Indonesia.

Hal ini menyusul harga yang dipatok dalam Minyak Goreng baik per liter ataupun 2 liter yang diketahui kembali terjadi pelonjakan harga menjadi lebih mahal dari yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebelumnya.

Sedangkan penyebab terjadinya pelonjakan harga Minyak Goreng menjadi mahal ini sendiri karena terjadinya tingkat ketersediaan yang minim, sehingga menyebabkan salah satu bahan pokok tersebut menjadi langka.

Pemerintah pun sebelumnya telah menyebutkan berbagai penyebab terjadinya Minyak Goreng yang menjadi mahal dan langka untuk didapatkan oleh masyarakat di berbagai wilayah di Indonesia.

Penyebab Minyak Goreng Langka dan Mahal Lebih lanjut mengenai penyebab terjadinya Minyak Goreng menjadi langka dan mahal di pasaran adalah proses penyaluran bahan pokok ke beberapa pasar tradisional yang diduga memakan waktu terlalu lama.

Lamanya proses penyaluran bahan pokok Minyak Goreng ke beberapa pasar yang kemudian diduga sebagai penyebab langka dan mahalnya kebutuhan ini sebelumnya diutarakan oleh beberapa pihak.

Keterlambatan waktu penyaluran atau distribusi yang dilakukan untuk Minyak Goreng ke beberapa pasar ini menyebabkan tingkat kebutuhan masyarakat yang tinggi terhadap bahan pokok tersebut tidak dapat dipenuhi.

Sedangkan, penyebab lain yang mengakibatkan Minyak Goreng begitu langka dan dapat ditebus dengan harga yang cukup mahal adalah terkait dengan temuan adanya penimbunan yang dilakukan oleh beberapa pihak.

Adanya penimbunan Minyak Goreng oleh beberapa pihak tersebut sebelumnya telah diselidiki dan ditemukan berbagai kasus oleh pihak Ombudsman Republik Indonesia atau ORI dan Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia atau YLKI.

Dengan temuan adanya penimbunan bahan pokok berupa Minyak Goreng ini sendiri menyebabkan tingkat ketersediaan di berbagai tempat menjadi langka dan mengakibatkan naiknya harga menjadi mahal.



**PAMERAN FOTO** -- Sejumlah pengunjung melihat karya foto jurnalistik, di pameran Pewarta Foto Indonesia (PFI) 2022 di Atrium OPI Mall Palembang, Jumat (18/2/2022). Pameran menampilkan berbagai foto peristiwa yang terjadi di Sumatera Selatan dari para fotografer di Sumsel.

Cerdas Cermat Berinvestasi: 2L atau 3L

**AWAL** Februari dihebohkan dengan laporan delapan orang ke Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) dengan total kerugian Rp2,8 milyar karena berinvestasi pada platform trading yang berkedok investasi. Binomo hanya salah satu dari 1222 domain situs website perdagangan komoditi berjangka tanpa izin dan judi berkedok trading yang telah diblokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo). Binomo adalah platform online dimana pengguna dapat melakukan trading dengan model binary option. Prakteknya adalah investor menebak apakah harga suatu aset akan naik atau turun dalam waktu tertentu. Jika tebakan benar maka akan menerima uang dari Bandar dan jika kalah uang akan diambil oleh Bandar. Saat ini, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPEPTI) pun sudah memasukan Binomo dalam daftar investasi bodong karena tidak terdaftar dan berizin dari regulator tanah air yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Ketua Satgas Waspada Investasi telah menegaskan bahwa aktivitas platform Binomo tidak bisa dikatakan sebagai trading karena tidak ada barang yang diperdagangkan disana, tidak ada underlying asset yang punya nilai untuk diperdagangkan. Bahkan kasus Binomo yang sebenarnya adalah platform berkedok investasi dan bukan aset keuangan yang diperjualbelikan, tetapi meja judi daring. Binomo bukan kasus pertama investasi bodong di negara kita. Berdasarkan data OJK tahun 2009-2019 korban investasi bodong mencapai Rp92 Triliun dan tahun 2011-2020 hampir mendekati Rp115 Triliun. Pertanyaan yang muncul adalah mengapa investasi bodong berulang terus? Mengapa ada terus yang menjadi korban? Mengapa masih saja orang tertarik untuk berinvestasi bodong? Apa yang harus dicermati sebelum berinvestasi sehingga terhindar dari investasi bodong?

**OLEH : DR. YULIANI, S.E., M.M., CFP, QWP, AEPF**

\* Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Investasi diartikan adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Adanya komitmen atas sejumlah dana tersebut dan komitmen akan dinikmati untuk masa yang akan datang maka sebaiknya perlu cerdas dan cermat dalam berinvestasi. Cerdas diartikan sebagai memiliki pemahaman akan karakteristik berbagai instrumen investasi. Cermat diartikan sebagai memilih instrumen investasi disesuaikan dengan profil risiko.

Cerdas berinvestasi bahwa sebelum berinvestasi penting bagi setiap individu mengetahui jenis investasi. Jenis investasi terdiri dari dua bagian yaitu investasi pada financial assets dan real assets. Instrumen investasi dalam financial assets seperti saham, deposito, obligasi, reksadana sedangkan real assets seperti emas atau logam mulia, property, bisnis. Setiap instrumen investasi memiliki karakteristik yang berbeda ditinjau dari likuiditas, imbal hasil atau return dan risiko. Pahami dengan seksama karakteristik masing-masing instrumen tersebut. Berikutnya adalah cermat dalam membuat keputusan investasi. Keputusan investasi dipengaruhi oleh profil risiko. Maka kita wajib mengerti diri sendiri untuk menentukan profil risiko seperti apa. Kita mengenal tiga jenis profil risiko yaitu agresif, moderat dan konservatif. Setiap kita memiliki salah satu profil risiko tersebut. Setiap instrumen investasi yang ada memiliki karakteristik untuk setiap profil risiko tersebut. Cerdas cermat berinvestasi menjadi penting karena tujuan berinvestasi adalah memperoleh sejumlah keuntungan di masa depan sesuai dengan terminologi yang diartikan.

mengetarkan investasi bodong adalah investasi yang ilegal karena tidak memiliki skema yang jelas. Ciri yang menonjol untuk investasi bodong adalah menawarkan bunga atau imbal hasil yang tinggi dalam waktu singkat atau bunganya abnormal, skenario dengan program member get member, menggunakan tokoh-tokoh masyarakat/artis/organisasi/publik, tidak ada risiko, tidak punya izin usaha. Walaupun ciri ini sering dipublikasikan melalui media massa dan media sosial namun fakta masih saja terjadi investasi bodong dan masih juga ada korban. Terkadang mindset ada orang mau singkat untuk menjadi kaya, ingin cepat kaya tanpa usaha sehingga terkadang penempatan dana menjadi tidak rasional.

**2L atau 3L**  
 Jika kita mengamati di website OJK bahwa untuk berinvestasi pastikan 2L yaitu Logic dan Legal. Logic artinya kita perlu cermati jika ada suatu bisnis atau skema investasi yang ditawarkan. Skema investasi tersebut dapat dimengerti atau tidak, skema masuk akal atau tidak, bisnisnya dapat sumber penghasilan darimana saja, cermati berapa bunga atau imbal hasil atau return yang ditawarkan. Penawaran bunga atau imbal hasil yang sangat fantastis dan dalam tempo singkat maka perlu diwaspadai. Misalnya Investasi Rp10 juta maka akan mendapatkan bunga sampai Rp100 juta dalam satu bulan. Ini menunjukkan bahwa returnnya yang tidak logic. Jika sudah diketahui logic maka berikutnya adalah cek legal.

Aspek legal yang perlu dicermati seperti aturan hukumnya, terdaftar atau tidak, punya izin pengumpulan dana atau tidak. Perusahaan mungkin saja sudah memiliki izin resmi dan terdaftar namun belum tentu memiliki izin untuk mengumpulkan



**Ciri yang menonjol untuk investasi bodong adalah menawarkan bunga atau imbal hasil yang tinggi dalam waktu singkat atau bunganya abnormal, skenario dengan program member get member, menggunakan tokoh-tokoh masyarakat/ artis/ organisasi/publik, tidak ada risiko, tidak punya izin usaha. Walaupun ciri ini sering dipublikasikan melalui media massa dan media sosial namun fakta masih saja terjadi investasi bodong dan masih juga ada korban.**



dad di bawah pengawasan OJK melalui website OJK. Sebenarnya deteksi awal juga bisa kita dari smpul muka atau bagian sampulnya atau bagian depan platformnya, yang biasanya sudah tertulis logo OJK bahkan tertulis dengan jelas bahwa investasi ini di bawah pengawasan OJK.

Selain dari 2L di atas sebenarnya penting untuk menambah L satu lagi yaitu Learn. Arti kata learn dalam bahasa Inggris adalah pelajari. Maksudnya adalah karena setiap instrumen atau produk investasi memiliki karakteristik yang berbeda maka masyarakat perlu memiliki knowledge tentang hal tersebut. Cara untuk mendapatkan knowledge bisa dengan membaca buku, artikel, mengikuti seminar dan sebagainya. Bisa juga dengan cara learning by doing artinya belajar dengan melakukan. Mulai dari investasi pada risiko yang kecil, melanjutkan ke risiko menengah baru jika memang sudah siap dengan risiko tinggi maka diperkenankan untuk berinvestasi pada instrumen yang bereisiko tinggi. Seiring dengan bertambahnya knowledge maka kita akan cerdas cermat dalam berinvestasi.

Sebagai penutup dari tulisan ini, bahwa investasi sangat penting kita lakukan dengan berinvestasi lebih awal masa depan akan lebih terjamin, tidak perlu banyak nominalnya saat mulai berinvestasi namun komitmen dan konsistensi rutin lebih diutamakan. Berinvestasi kita menyadari bahwa uang punya nilai waktu yang dikenal dengan compound interest dimana uang akan berbeda nilainya saat ini dan dimasa mendatang. Seperti kutipan diambil dari Albert Einstein bahwa "compound interest is the eighth wonder of the work. He who understand it, earns it; he who doesn't, pays it. Selamat berinvestasi dengan cerdas dan cermat.

**Semangat Pagi**

"Jangan mudah tergelincir dalam saat-saat seperti ini, segala tipu muslihat dan provokasi-provokasi yang tampak atau tersembunyi dapat dilalui dengan selamat, kalau kita waspada dan bertindak sebagai patriot."

**Tribun Sumsel**  
 SPIRIT BARU BUMI SRIWIJAYA

**PENERBIT:** PT Sumsel Media Grafika **PEMIMPIN UMUM:** Dahlan Dahi, **KEPALA NEWSROOM TRIBUN SUMSEL-SRIWIJAYA POST:** Hj L Weny Ramdiastuti, **PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB:** Hj L Weny Ramdiastuti, **MANAJER PRODUKSI:** Aang Hamdani, **MANAJER LIPUTAN:** Hanafijal, **ASISTEN MANAJER LIPUTAN:** Ray Happyney, **MANAJER ONLINE:** M. Syahbeni, **REDAKTUR:** Vanda Rosetiati, Lisma Noviani, Prawira Maulana, Erwanto, Eko Adia Saputra, **PEMIMPIN PERUSAHAAN:** Muhammad Taufik Zuhdi, **ASISTEN SIKRULASI:** Zulkarnain Tarmizi, **MANAJER IKLAN:** M Yahya, **ASISTEN MANAJER IKLAN:** Hermanto Said, **MANAJER KEUANGAN:** M Imam Nurrohman, **MANAJER PSDM/UMUM:** Sulistiana, **REPORTER:** Arief Basuki Rohekan, Kharisma Tri Saputra, M Ardiansyah, Hartati, Wawan Perdana, Weni Wahyuny, Sri Hidayatun, Siemen Martin, Yohanes Tri Nugroho, Slamet Teguh Rahayu, M. Krisnariansyah, Linda Trisnawati, Melisa Wulandari, M. Agung Dwipayana, **LUBUKLINGGAU:** Eko Hepronis, **MUARAENIM:** Ika Anggraeni, **PRABUMULIH:** Edison, **FOTOGRAFER:** Abriansyah Liberto, M Awaluddin Fajri, **TEKNOLOGI INFORMASI:** M. Taufik, **TATA WAJAH:** Ansyori, Dian Iskandar, Indra Saputra **GRAFIS:** Welly Triyono, **SEKRETARIS REDAKSI:** Indah Permata Sari, **BIRO JAKARTA:** Febby Mahendra Putra (Kepala), Domuara Ambarita (Wakil), Yuli Sulistyawan (Korlip), **ALAMAT KANTOR REDAKSI, IKLAN, SIKRULASI & PERCETAKAN:** Jalan Alamsyah Ratu Prawira Negara No.120 Kelurahan Bukit Lama, Kecamatan Ilir Barat I Palembang.

**TELEPON :** (0711) 444722 **REK PT SUMSEL MEDIA GRAFIKA:**  
 & : (0711) 370657 **BCA :** 021-2864-500  
**FAX :** (0711) 370657 **BRI :** 1001-01-0000-46-304  
**Bertangganan Rp 50.000/bulan** **BSB :** 14-06101-354

**WARTAWAN TRIBUN SUMSEL SELALU DIBEKALI TANDA PENGENAL DAN TIDAK DIPERKENANKAN MENERIMA/MEMINTA APAPUN DARI NARA SUMBER**

**Alert Call**

• St. KA Kertapati (0711) 510201	• RS BARI Palembang (0711) 519211	• Dinas Pemadam Kebakaran (0711) 312011	• Polda Sumsel (0711) 320550	• Polsekta. Ilir Timur II (0711-713344	• Layanan Kereta Api (0711) 121	• Sriwijaya Air (0711) 388888
• St. KA Api Prabumulih (0713-320596	• RS Siloam Sriwijaya (0711) 5229100	• Pemadam Kebakaran Seberang Ulu (0711) 519003	• Satbrimob (0711) 358970	• Polsekta Seberang Ulu I (0711-510128	• Stasiun KA Kertapati (0711)510201	• Lion Air (0711) 361755
• St. KA Lahat (0731-321520	• RS Muhammadiyah (0711) 511446	• PLN WLS2JB (0711) 350353	• Dir Lantas (0711) 313043	• Polsekta Seberang Ulu II (0711-510096	• Stasiun KA Prabumulih (0713)320596	
• St. KA Lubuk Lingau (0733-323251	• RS Dr. A.K Gani (0711) 354088	• PT PLN Rayon Ampera (0711) 511708	• Dirsers Kriminal (0711) 359576	• Ditpolair (0711-713787	• Stasiun KA Lahat (0731) 321520	
• Pelabuhan Bom Baru (0711-710611	• RS R.K Charitas (0711) 353374	• PT PLN Rayon Kenten (0711) 818200	• Hotline Polisi 110	• Binmas Polda Sumsel (0711) 359576	• Stasiun KA Lubuklinggau (0733)323251	
• RS Bhayangkara (0711) 410023	• RS Bunda (0711) 318866	• PT PLN Rayon Sukarame (0711) 4202710	• Polsekta. Ilir Barat I (0711-353014	• Polrestabas Palembang (0711)510599	• Pelabuhan Boom Baru (0711)710611	
		• PDAM Tirta Musi (0711) 355222	• Polsekta. Ilir Barat II (0711-352973	• Pemkot Palembang (0711) 352695	• Bandara SMB II (0711) 385000	
		• Kantor Gubernur Sumsel (0711) 352388	• Polsekta. Ilir Timur I (0711-351607	• Samsat Kota Palembang (0711) 313043	• Garuda Indonesia (0711)315333	